



JUNI DITARGETKAN OPERASIONAL

Yogya dan Bantul Olah Sampah di Bawuran

YOGYA (KR) Pemkot Yogyakarta dan Pemkab Bantul sepakat melakukan kerja sama untuk mengatasi persoalan sampah. Penandatanganan kerja sama dilakukan di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (17/5), disaksikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam kerja sama pengolahan sampah tersebut nantinya Pemkot Yogya secara bertahap akan mengirimkan sampahnya ke Bantul sampai 60 ton. Pemkab Bantul akan mengolah sampah itu dengan mesin khusus yang dimilikinya.

"Kerja sama ini perlu dilakukan untuk mengatasi persoalan sampah. Jadi sampah yang dihasilkan masyarakat itu nanti bisa menghasilkan bagi masyarakat sendiri. Syukur-syukur sisa sampah yang diolah bisa diserap oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM). Selain beberapa hal itu, pengolahan sampah dilaksanakan dengan baik, jangan sampai kapasitas mesin dalam mengolah sampah perhari tidak tercapai, sehingga merugikan," Sultan.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menjelaskan, sampah yang diterima dari Kota Yogya nantinya dilakukan pemilahan kemudian dikarbonasi untuk sampah yang bersifat residual. Dengan begitu sampah akan selesai, tuntas di tempat itu dan pihaknya berkomitmen akan meningkatkan skala dan kapasitas pengolahannya. Apalagi pengolahan yang lebih modern juga tengah disiapkan di sebelah Bawuran. Selain itu akan diproduksi sampah organik pupuk kompos yang akan dimanfaatkan untuk memberikan dukungan ke Lumbung Mataram DIY.

"Kapasitas pengolahan sampah di Bawuran dilakukan bertahap sampai mencapai 100 ton. Untuk sementara ini kami akan mengoptimalkan sampai dua modul saja dengan kapasitas 50 ton. Secara bertahap nantinya kapasitas pengolahan akan dimaksimalkan sampai 100 ton. Kapasitas 100 ton itu hanya yang ada di Intermediate Treatment Facility (ITF) Bawuran," ungkapnya.

Pemkab Bantul menargetkan, pembangunan infrastruktur ITF Bawuran bisa selesai akhir Mei 2024. Sehingga, pada awal Juni 2024 sudah dapat dioperasikan.

Menurut Bupati Bantul, selain ITF Bawuran, sedang disiapkan di tempat yang bersebelahan dengan lokasi tersebut pengolahan sampah Bantul Resilient Green City (BRGC). Yaitu project yang digagas bekerja sama dengan swasta Panel Tech Taiwan untuk mengolah sampah menjadi papan-papan yang bisa digunakan di sektor industri lanjutan. Namun terkait BRGC, pihaknya belum dapat mengungkapkan target rampungnya project tersebut sebab berkaitan dengan pihak mitra asal Taiwan.

(Ria) - d



KR-Angani Erawati
Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mendapatkan penjelasan soal mesin pengolahan sampah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005